

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran pengurusan jenazah sebelum diterapkannya metode Simulasi Peer Teaching di kelas XI Jurusan Keperawatan SMK Bakti Kencana Bandung belum mencapai hasil belajar siswa yang optimal, dikarenakan proses pembelajaran materi mengkafani jenazah dari angkatan sebelum ajaran tahun 2015 baru mencapai aspek perubahan secara afektif dan kognitif, sedangkan aspek perubahan psikomotoriknya belum terpenuhi, hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang dilakukan siswa baru mencapai tahap menjelaskan sedangkan indikator yang harus dicapai siswa selain menjelaskan materi mengkafani jenazah siswa juga harus mampu mempraktekan mengkafani jenazah.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara bertahap yang di mulai dari Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Penerapan metode simulasi peer teaching pada materi mengkafani jenazah berhasil dilaksanakan pada Siklus III.

Hasil penelitian di Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) Bhakti Kencana Bandung Jl Sindangsari No.100 Ujung Berung Kota Bandung dengan menerapkan Metode Simulasi Peer Teaching pada mata pelajaran PAI materi mengkafani jenazah di kelas XI menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya, hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 45,6%, siklus II meningkat 61,53%

dan siklus III 83,34% dengan begitu hasil belajar siswa telah mencapai Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa, Metode Simulasi Peer Teaching berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam praktek mengkafani jenazah yang mengacu pada ketercapaian ketetapan Kompetensi Dasar (KD) yang meliputi, Menerapkan ketentuan syariat islam dalam penyelenggaraan jenazah dan Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah dalam mengkafani. Serta Indikator Kompetensi yang harus dicapai yaitu, Mengemukakan ketentuan-ketentuan dalam tatacara penyelenggaraan jenazah, Mengemukakan langkah-langkah mengkafani jenazah, Memperagakan langkah-langkah mengkafani jenazah dan Mengaplikasikan langkah-langkah mengkafani jenazah dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian Tindakan Kekas (PTK) dapat dijadikan salah satu cara dalam meningkatkan kuliatas belajar mengajar baik dalam kualitas penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun kualitas guru dalam mengelola pembelajaran shususya pada pembelajaran PAI. Kualitas penyusunan RPP yang diperoleh guru dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya, siklus I 33% , siklus II 66,5% dan siklus III 87%. Kuliatas mengajar yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya, siklus I 43,75%, siklus II 59% dan siklus III 92,25%.

B. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dievaluasi bahwa pembelajaran praktek mengkafani jenazah dengan menerapkan metode Simulasi Peer Teaching mencapai tujuan pembelajaran, hal ini dikarenakan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara aktif, efektif dan inovatif. Apabila terjadi kesulitan atau masalah dalam pembelajaran PAI, maka terapkanlah Penelitian Tindakan Kekas (PTK), saran dalam penelitian ini meliputi :

1. Saran Bagi Pendidikan Secara Umum

Untuk mencapai pembelajaran yang aktif, efektif dan inovatif terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, maka harus dilakukan pendekatan yang baik antara guru dan siswa agar materi ajar dapat tersampaikan dengan baik pada proses pembelajaran berlangsung.

2. Saran Bagi Pendidik

Untuk menumbuhkan sikap aktif, efektif dan inovatif maka sebagai pendidik atau guru harus menerapkan metode yang bervariasi, untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran yang dianggap akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat kurang aktif maka penerapan metode Simulasi Peer Teaching dapat dijadikan solusi terhadap masalah pembelajaran materi mengkafani jenazah. Untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam mengajar dapat menerapkan Penelitian Tindakan Kekas (PTK) pada proses belajar mengajar.

3. Saran Bagi Peserta Didik

Peserta didik dianjurkan untuk berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan melakukan kegiatan tanya jawab bersama teman atau guru terkait materi yang sedang dipelajari, melakukan kegiatan praktek dengan antusias dan penuh perhatian selama pembelajaran berlangsung, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan siswa dapat mencerminkan sikap yang aktif, efektif dan inovatif.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, semoga karya sederhana yang dibuat peneliti dapat memberikan inspirasi yang bermanfaat baik bagi peneliti maupun orang lain dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar dan mampu menstimulasi agar adanya pembaharuan dalam menerapkan berbagai metode khususya pada pembelajaran PAI.

Mata pelajaran PAI pada materi mengkafani jenazah di Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) Bhakti Kencana Bandung tidak mencapai hasil yang maksimal hal itu dikarenakan siswa belum mampu mempaktekan mengkafani jenazah, sedangkan salah satu indikator pembelajaran materi pengurusan jenazah siswa harus mampu mempraktekan mengkafani jenazah, dengan begitu peneliti membuat perencanaan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada materi mengkafani jenazah di SMK Bhakti Kencana Bandung jurusan keperawatan kelas XI.